

Parenting Education (Positive Parenting Untuk Buah Hati Tercinta Di Era Digital).

**Chusnul Chotimah^{1*}, Siska Arum Sari², Andini Zulfah³, Asha Melinia Enjela⁴,
Muhammad Hisommudin⁵,**

^{1*2} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁵ Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: chusnulchotimah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Parents in the family act as the first and basic educators for children's growth and development. Parents fulfill this role through example or by carrying out positive and effective parenting. community service activities (PKM) through Parenting Education activities with the theme "Positive Parenting for Beloved Children in the Digital Era" for mothers in Karobelah Village with the aim of providing education and understanding of parenting to children, discussing the concept of parenting approaches to children, providing training use of used goods in parenting applications for children. The approach method for implementing community service activities (PKM) is Participatory Action Research (PAR), PAR is participation which means taking part or taking part in activities.

Keywords: *Perenting, Innovation, Education.*

ABSTRAK

Orang tua dalam keluarga berperan sebagai pendidik pertama dan dasar bagi tumbuh kembang anak, orang tua memenuhi peran ini melalui teladan atau praktik pengasuhan yang positif dan efektif. kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui kegiatan Parenting Education dengan tema "Positive Parenting untuk Buah Hati Tercinta di Era Digital" kepada Ibu-ibu di Desa Karobelah memiliki tujuan memberikan edukasi dan pemahaman parenting terhadap anak, mengupas konsep pendekatan parenting terhadap anak, memberikan pelatihan pemanfaatan barang bekas dalam penerapan parenting terhadap anak. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah Participatory Action research (PAR), PAR adalah partisipasi yang artinya turut serta atau ikut serta dalam kegiatan.

Kata Kunci: *Perenting, Inovasi, Edukasi.*

PENDAHULUAN

Orang tua dalam keluarga berperan sebagai pendidik pertama dan dasar bagi tumbuh kembang anak orang tua memenuhi peran ini melalui teladan atau praktik pengasuhan yang positif dan efektif. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak sangatlah penting. Bentuk pendidikan dalam keluarga adalah mengasuh. Pola asuh erat kaitannya dengan kemampuan orang tua dalam mencurahkan perhatian, waktu, dan dukungannya terhadap pemenuhan kebutuhan fisik, mental, sosial, emosional, dan spiritual anak (Rahmat, 2018).

Pola asuh yang diberikan orang tua mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap perkembangan anak. Pola asuh yang baik sangat penting, terutama pada masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak merupakan masa perkembangan manusia yang sangat penting bagi perkembangan setiap individu menuju masa dewasa. Ada beberapa pola asuh yang bisa digunakan orang tua. Salah satu model pengasuhan yang bisa diterapkan orang tua adalah positive parenting atau pengasuhan yang positif (Widya, 2020).

Positive parenting adalah program yang menunjukkan pentingnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak usia dini dan bertujuan untuk membantu orang tua menciptakan lingkungan

rumah yang aman dan nyaman di mana mereka dapat mendukung anak Anda sebagai siswa dan mendorong tumbuh kembangnya (Lestari, 2019).

Berdasarkan keadaan di lapangan menunjukkan bahwa Ibu-Ibu di Desa Karobelah memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan alat permainan edukatif sehingga anak menjadi mudah bosan dan lebih sering bermain gadget. Maka dari itu, orangtua perlu cara untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat alat permainan edukatif dari barang bekas.

Dari beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui kegiatan Parenting Education dengan tema “Positive Parenting untuk Buah Hati Tercinta di Era Digital” kepada Ibu-ibu di Desa Karobelah memiliki tujuan memberikan edukasi dan pemahaman parenting terhadap anak, mengupas konsep pendekatan parenting terhadap anak, memberikan pelatihan pemanfaatan barang bekas dalam penerapan parenting terhadap anak.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat terutama ibu-ibu di Desa Karobelah. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan orang tua tentang parenting terhadap anak. Sehingga luaran yang diperoleh yaitu Para orang tua memiliki pengetahuan mengenai parenting terhadap anak dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan diharapkan para orang tua memiliki kesadaran untuk melakukan pendekatan terhadap anak.

Kegiatan Parenting Education ini diharapkan memiliki pengaruh baik terhadap orang tua khususnya ibu-ibu di Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Hal ini berdasarkan hasil diskusi interaktif dan pelatihan membuat mainan anak dari kardus bekas sehingga orang tua tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya demi kenyamanan buah hati tercinta.

METODE

Sasaran pada kegiatan Parenting Education ini adalah Ibu-ibu muda di Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Karobelah yang dihadiri 12 orang.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat(PKM) ini adalah Participatory Action research (PAR). Soedjiwo (2019) menyatakan bahwa PAR merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian. Secara harfiah PAR adalah partisipasi yang artinya turut serta atau ikut serta, tindakan adalah tindakan atau kegiatan, sedangkan penelitian adalah penelitian. PAR merupakan kegiatan penelitian tindakan yang dihasilkan dari proses penelitian, khususnya penelitian yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan atau tindakan, dan evaluasi hasil tindakan. Proses penelitian merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk memahami dan mengubah praktik sosial serta melibatkan partisipasi praktisi dalam tahapan penelitian.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini didukung oleh pihak perangkat Desa Karobelah melalui ibu-ibu PKK. Kesuksesan dan kelancaran kegiatan ini bisa dicapai dengan adanya kerja sama pihak Desa dan Ibu-ibu warga setempat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 09 September 2023. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk diskusi interaktif dan pelatihan melalui satu kali pertemuan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ruang PKK Desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Berikut rancangan tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema parenting education:

Tabel 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Koordinasi Awal dan Izin Pengabdian	<i>Terlampir</i>	05 September 2023
2.	Koordinasi dengan Mitra Kegiatan	<i>Terlampir</i>	07 September 2023
3.	Pembuatan Sampel Mainan sekaligus sebagai Media Pembelajaran	<i>Terlampir</i>	07 September 2023
4.	Seminar Parenting Education	<i>Terlampir</i>	09 September 2023
5.	Pelatihan Membuat Alat Permainan Edukatif	<i>Terlampir</i>	09 September 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai adalah berupa karya produk permainan edukatif dari barang-barang bekas yang merupakan media atau counter dari beberapa permasalahan dalam pola asuh anak atau parenting. Tingkat pencapaian hasil dapat diukur dari hasil wawancara, sebar angket kepada mitra yaitu Ibu Kader PKK Desa Karobelah serta antusias mereka terhadap materi yang disampaikan narasumber dan produk yang dipamerkan dalam seminar tersebut.

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Pretest Parenting Education

No.	Pernyataan Angket	Nilai	
		1 (Tidak Setuju)	2 (Setuju)
1.	Apakah Ilmu parenting sangat penting ?	75%	25%
2.	Apakah anda sudah mengetahui karakteristik anak ?	85%	15%
3.	Apakah anda sudah menerapkan pola asuh yg sesuai dgn kebutuhan anak ?	90%	10%
4.	Apakah anda memahami metode pembelajaran yg tepat untuk anak ?	70%	30%
5.	Apakah anda lebih meluangkan waktu untuk anak anda ?	95%	5%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak yang belum mengetahui tentang pendidikan parenting/pola asuh anak baik dari pengertian, tujuan, manfaat, dan media proses pembelajaran inovatif dan kreatif serta implementasi dari pendidikan parenting tersebut.

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat berupa Seminar Parenting Education. Untuk memberikan sedikit pengetahuan pendidikan parenting/pola asuh anak akan pentingnya pendidikan tersbut. Guna mempererat hubungan orang tua dengan si anak agar lebih interaktif lagi dan orang tua mengethui karakter si anak lebih mendalam, Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan praktik pembuatan media pembelajaran dengan permainan edukatif berbeasis digital dari barang bekas. Setelah kegiatan seminar Parenting Education ini juga dilakukan penyebaran kuisisioner post test tentang pemahaman para ibu-ibu mengenai materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Dan hasil kuisisioner post test adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Kuisisioner Posttest Parenting Education

No.	Pernyataan Angket	Nilai	
		1 (Tidak Setuju)	2 (Setuju)
1.	Apakah Ilmu parenting sangat penting ?	15%	85%
2.	Apakah anda sudah mengetahui karakteristik anak ?	10%	90%
3.	Apakah anda sudah menerapkan pola asuh yg sesuai dgn kebutuhan anak ?	25%	75%
4.	Apakah anda memahami metode pembelajaran yg tepat untuk anak ?	-	100%
5.	Apakah anda lebih meluangkan waktu untuk anak anda ?	20%	80%

Berdasarkan dari hasil kuisisioner kegiatan program, seminar *Parenting Education* dapat disimpulkan bahwa Ibu Kader PKK sudah memahami dan mengetahui tentang pendidikan parenting/pola asuh anak baik dari pengertian, tujuan, manfaat, dan media proses pembelajaran inovatif dan kreatif serta implementasi dari pendidikan parenting tersebut.

Yang pertama dampak ekonomi dari pembuatan produk edukatif adalah meminimalisir kebutuhan finansial dari keluarga. Yaitu menghemat pengeluaran nilai jual beli media pembelajaran anak. Selain itu produk edukatif ini juga mempunyai nilai harga jual apabila dipasarkan, selanjutnya dampak sosial yaitu

anak dan orang tua dapat berinteraksi lebih interaktif. Hubungan anak dan orang tua lebih dekat, selanjutnya dampak yang paling terlihat adalah sektor pendidikan. Pembelajaran semakin efektif dan efisien, pembelajaran lebih kreatif dan inovatif sehingga mampu menunjang keaktifan dan pemahaman anak lebih cepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dicapai kesimpulan dari program ini adalah memotivasi orang tua agar lebih bijak dalam memilih pola asuh yang ideal untuk anak. Serta memotivasi orang tua untuk lebih kreatif dalam pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai media pembelajaran anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Anisah, A. S. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.52434/jp.v5i1.43>
- Hayati, K., & Amilia, F. (2020). *Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Alat Permainan Edukatif untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. 6.
- Hijriati, H. (2017). Peranan dan Manfaat APE untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 59. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v3i2.1699>
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program Parenting untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua di PAUD. *PRATAMA WIDYA : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1064>
- Pratiwi, W. (2017). Konsep Bermain pada Anak Usia Dini. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), Article 2.
- Rahmat, S. T. (2018). Pola Asuh yang Efektif untuk Mendidik Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143–161. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i2.166>
- Soedjiwo, N. (2019). *Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali*. <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/view/36>
- Widya, P. (2020). *Penerapan Positive Parenting dalam Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat kepada Anak Usia Dini*.